

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif-kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistic atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif menekankan pada *quality* atau hal terpenting dari suatu barang atau jasa. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti langkah kerja, formula suatu resep, pengertian suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya, budaya, model fisik suatu artefak, dan lain sebagainya.(Ghony&Almanshur,2016)

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa saja yang sedang berlaku, didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. (Sugiyono, 2014)

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, peneliti ingin memperoleh data secara mendalam, jelas dan spesifik yang berusaha memaparkan suatu peristiwa ataupun kejadian secara sistematis sehingga objek penelitian menjadi jelas sehingga dapat mengetahui dampak keberadaan ojek online terhadap pendapatan ojek pangkalan. Data hasil laporan berupa kata-kata yang dipaparkan sesuai dengan kenyataan yang terjadi dalam penelitian (latar alami). Penelitian ini lebih menekankan pada dampak keberadaan ojek online terhadap pendapatan ojek pangkalan.

2. Jenis Penelitian

Ditinjau dari permasalahan yang dibahas pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Dalam hal ini penulis mempergunakan untuk mengetahui dampak keberadaan ojek online terhadap pendapatan ojek pangkalan di kota Banjarbau.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan dengan mengambil satu lokasi pangkalan ojek di beberapa Kecamatan yang ada di Kota Banjarbaru diantaranya:

1. Banjarbaru Utara
2. Banjarbaru Selatan
3. Landasan Ulin
4. Liang Anggang

Diantara beberapa kecamatan tersebut peneliti mengambil satu pangkalan ojek di setiap kecamatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah informan yang akan dilihat sebagai kasus dalam suatu kejadian tertentu. (Salim, 2006). Dalam subjek yang diambil peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dipilih secara sengaja (tidak random) oleh peneliti karena alasan-alasan tertentu. (Ghony & Almanshur, 2016). Artinya dalam hal pengambilan sumber data memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut memiliki pengetahuan yang dapat memberikan kita informasi yang kita inginkan. Yang menjadi subjek penelitian adalah ojek pangkalan yang berada di kota Banjarbaru.

2. Objek

Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah (*naturalistic*). Secara ontologis, suatu objek harus dilihat dalam konteksnya yang alamiah.

Pemisahan anasir-anasirnya akan mengurangi derajat keutuhan dan makna kesatuan objek itu, sebab makna objek itu tidak identik dengan jumlah keseluruhan bagian-bagian tadi. Untuk mendapatkan pemahaman yang maksimal keseluruhan objek haruslah diamati. Oleh karena itu, suatu fenomena seyogianya dicermati secara keseluruhan, konstektual, dan dengan kekuatan penuh. (Ghony & Almanshur, 2016) Objek penelitian ini bertumpu pada dampak keberadaan ojek online terhadap pendapatan ojek pangkalan di kota banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi yang akan diolah dan dipergunakan untuk membuktikan kebenaran teori, menyimpulkan tentang sesuatu maupun mencari jawab atas hipotesis penelitian yang diajukan. (Hadi, 2006). Data yang di gali dalam penelitian ini adalah hal-hal pokok yang mencakup:

- a. Identitas informan yang meliputi nama, umur, pendidikan, jenis kelamin, alamat, pekerjaan terakhir dll.
- b. Pendapatan dan jumlah pelanggan ojek pangkalan sebelum dan sesudah adanya keberadaan ojek online.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber data adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi terkait dengan objek yang diteliti. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah subjek penelitian yaitu ojek pangkalan sebagai informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti memutuskan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan kegiatan observasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. (Susiadi, 2015) Tujuan observasi ini untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. dalam observasi ini digunakan untuk mengetahui bagaimana dampak keberadaan ojek online terhadap pendapatan ojek pangkalan di Kota Banjarbaru.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. (Sanusi, 2013) Adapun wawancara yang di maksud penulis adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Metode ini

dipergunakan untuk memperoleh data secara lisan secara mendalam dari para ojek pangkalan di kota Banjarbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data yang bersifat sekunder dengan jalan mempelajari dokumen yang diperlukan untuk mendukung validitas data. Metode dokumentasi berupa pencarian data yang berkaitan dengan hal-hal atau variable berupa buku, catatan, jurnal, transkrip, surat kabar, makalah, majalah, prasasti, notulen, legger, agenda dan sebagainya. (Sanusi, 2013)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara untuk menguraikan dan memecahkan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih kecil. (Susiadi, 2015). Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi akan diolah menggunakan metode kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif yaitu suatu gambaran penjelasan secara logis dan sistematis dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun Prosedur dalam analisis data yaitu:

1. Data Reducting (reduksi data), Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di

- lapangan. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data, berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.
2. Data Display (penyajian data), Alur penting yang kedua dan kegiatan analisis adalah penyajian data. Miles dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
 3. Conclusion Drawing/Verification (Menarik Kesimpulan/Verifikasi)
Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum ataupun khusus.

G. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan prosedur sebagai berikut:

1. Tahap Pertama
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Menyerahkan desain proposal skripsi kepada tim skripsi untuk mohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
 - b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

c. Menyusun pedoman wawancara dan observasi.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Melakukan riset.

b. Mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dan penulisan dokumen-dokumen.

c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan melalui proses: pengeditan, kategorisasi dan deskripsi.

d. Melakukan analisis data.

e. Menyimpulkan hasil penulisan.

4. Tahap Penulisan Laporan

a. Penulisan hasil penulisan dalam bentuk skripsi.

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.

c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk di pertanggung jawabkan pada sidang skripsi.